

## IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI RANCANGAN KERJA TAHUNAN PADA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN MURUNG RAYA

Bayu Pratama Nugroho<sup>1</sup>, Ferdiyani Haris<sup>2</sup>, Kristo Andri Anugrahno<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Sistem Informasi, STMIK Palangkaraya

Jln. G. Obos, No. 114, Palangka Raya, Kalimantan Tengah

Email : bayupratamanugroho@yahoo.com, sabila006@gmail.com, kristo@gmail.com

### ABSTRAK

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Murung Raya adalah salah satu instansi pemerintahan yang bergerak dalam bidang kesatuan dan politik. Sebagai instansi pemerintahan yang bertanggung jawab dalam bidang kesatuan serta politik tingkat Kabupaten di Kalimantan Tengah, pengolahan data serta informasi haruslah cepat dan akurat khususnya dalam hal pengolahan data rancangan kerja tahunan yang saat ini dikerjakan. Pengolahan data rancangan kerja tahunan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Murung Raya saat ini masih menggunakan aplikasi perkantoran yang umum digunakan yaitu *Microsoft Office Excel*. Penggunaan aplikasi ini belum banyak meningkatkan efisiensi kerja terutama dalam pembuatan laporan, sehingga kebutuhan akses informasi secara terkomputerisasi merupakan salah satu solusi agar dapat memberikan laporan pengolahan data rancangan kerja tahunan dengan cepat dan akurat. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah menggunakan metode SDLC yang sudah dikembangkan dari model *Waterfall*, karena metode SDLC ini terdiri dari tahap-tahap yang memberikan kemudahan, jika pada satu tahap tidak sesuai atau mengalami kesalahan maka dapat kembali ke tahap sebelumnya. Tahapan desain sistem dan perancangan database yang digunakan mulai dari Diagram Konteks, DFD Level dan ERD yang menghasilkan suatu *database* untuk pembuatan program. Pengelolaan data menggunakan *Microsoft Visual Basic 2010* serta *Microsoft Access 2007* sebagai media penyimpanan data.

**Kata Kunci:** *Sistem, Informasi, Sistem Informasi, Rancangan Kerja Tahunan, Bangsa dan Politik Kabupaten Murung Raya, SDLC.*

### ABSTRACT

*Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Murung Raya is one of the government agencies engaged in unity and politics. As a government agency that is responsible for unitary affairs and politics at the district level in Central Kalimantan, data and information processing must be fast and accurate, especially in terms of data processing of the annual work plan that is currently being carried out. Processing of annual work plan data on Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Murung Raya currently still using office applications that are commonly used, namely Microsoft Office Excel. The use of this application has not significantly improved work efficiency, especially in reporting, so the need for computerized access to information is one solution in order to be able to provide annual work design data processing reports quickly and accurately. System development method used is using SDLC method that has been developed from the Waterfall model, because this SDLC method comprises the steps of providing ease, if at one stage was not appropriate or has errors, it can be returned to the previous stage. Stages of system design and database design are used starting from the Context Diagram, DFD Level and ERD which produce a database for programming. Data management uses Microsoft Visual Basic 2010 and Microsoft Access 2007 as data storage media.*

**Keywords:** *Systems, Information, Information Systems, Annual Work Plans, Bangsa dan Politik Kabupaten Murung Raya, SDLC.*

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan kemajuan teknologi dan informasi saat ini komputer memegang peranan penting dalam kehidupan di masyarakat maupun pada dunia kerja baik di pemerintahan ataupun swasta, komputer terus berkembang baik dari segi perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*) (Euis, 2016). Media elektronik seperti komputer ini telah berkembang pesat di negara-negara maju seperti halnya di Indonesia, ini disebabkan semakin

tingginya tuntutan untuk menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi secara cepat (Mayudho & Supriyanto, 2020).

Penggunaan alat bantu yang berbasis komputer tidak diragukan lagi kemampuannya dalam melakukan pengolahan data, dan juga mempunyai ketelitian yang tinggi di bandingkan dengan pengolahan data secara manual (Asmaranti & Andayani, 2018).

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Murung Raya adalah salah satu instansi pemerintahan yang bergerak dalam bidang kesatuan dan politik. Sebagai instansi pemerintahan yang bertanggung jawab dalam bidang kesatuan serta politik tingkat Kabupaten di Kalimantan Tengah, pengolahan data serta informasi haruslah cepat dan akurat khususnya dalam hal pengolahan data rancangan kerja tahunan yang saat ini dikerjakan.

Pengolahan data rancangan kerja tahunan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Murung Raya saat ini masih menggunakan aplikasi perkantoran yang umum digunakan yaitu *Microsoft Office Excel*. Penggunaan aplikasi ini belum banyak meningkatkan efisiensi kerja terutama dalam pembuatan laporan, karena pada saat penginputan data yang begitu banyak bagian *administratator* sering memasukkan data yang sama. Kejadian tersebut akan mengakibatkan data yang dihasilkan kurang efektif dan efisien, sehingga kebutuhan akses informasi secara terkomputerisasi merupakan salah satu solusi agar dapat memberikan laporan pengolahan data rancangan kerja tahunan dengan cepat dan akurat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Rancangan Kerja Tahunan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Murung Raya”.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini dibuat berdasarkan referensi dari sejumlah penelitian yang ada di Indonesia. Secara garis besar perkembangan teknologi informasi dalam berbagai bidang kehidupan mendorong manusia untuk memanfaatkan teknologi informasi. Teknologi informasi, dalam hal ini penggunaan komputer, membantu unit dalam pemerintahan agar pekerjaan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat, serta dapat meminimalkan resiko kehilangan data yang rawan bagi pemerintahan (Parsaorantua *et. al.*, 2017).

Perkembangan ini dimanfaatkan pula oleh pemerintah untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaannya. Teknologi tersebut

di kembangkan oleh Indarwati (2013) untuk mengatasi masalah yang ditemui di Kelurahan Karangturi Gresik yaitu tentang penyusunan rencana kerja anggaran, dengan adanya aplikasi ini penyusunan rencana kerja anggaran dapat memberikan kontribusi diantaranya yaitu menghasilkan aplikasi penyusunan rencana kerja anggaran pada Kelurahan Karangturi yang dapat mencari data yang dibutuhkan dengan mudah, dapat memberikan kemudahan dalam proses penyusunan.

Sementara Pratiwi, Widodo, & Kanthi (2018) membuat dan mengimplementasikan program aplikasi untuk meningkatkan kinerja pemerintah desa sehingga memenuhi sasaran pembangunan dan transparansi kepada masyarakat.. Aplikasi ini menghasilkan sebuah Sistem informasi Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa Bidang Pembangunan Infrastruktur Berbasis Web dapat melakukan pengolahan data perencanaan kegiatan pembangunan infrastruktur desa sesuai dengan hasil yang disepakati musyawarah desa dan hasil pengolahan data usulan perencanaan kegiatan pembangunan berupa dokumen Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Des) untuk jangka waktu satu tahun.

Kemudian Bukhori (2011) melakukan analisis dan pengembangan lanjutan aplikasi sireka (sistem informasi rencana kegiatan dan anggaran) bagian penyusunan rencana badan pusat statistik. Hasil pengembangan ini dilakukan bertujuan agar aplikasi ini bisa mengakomodir perubahan data pembiayaan sehingga tidak mengubah data perencanaan tahun anggaran yang sudah dilaksanakan sebelumnya.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan terkait rencana kerja tahunan, maka akan dilakukan penelitian yang membahas tentang sistem informasi rencana kerja tahunan. Penelitian ini diharapkan dapat menangani permasalahan-permasalahan yang mencakup rencana kerja.

## 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis dan pengembangan sistem (*Analys reseach and development system*). Analisis dan pengembangan sistem yaitu metode penelitian

yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan dari produk tersebut (Mumpuni, & Dewa, 2017). Pengembangan Sistem yang digunakan oleh penulis menggunakan metode SDLC (*System Development Lyfe Cycle*), yaitu suatu model pengembangan yang memiliki proses tahapan-tahapan pengerjaan yang dilakukan oleh analis sistem dalam membangun sebuah sistem informasi. Terdapat berbagai macam model pengembangan dalam SDLC, salah satunya adalah dengan *Waterfall* model atau Model Air Terjun untuk mengembangkan sistem yang dibuat (Rosa dan Shalahuddin, 2018).

*Waterfall* model menyediakan pendekatan alur hidup pengembangan perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dengan dari tahapan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Tahap ini penulis melakukan pengumpulan data yang bertujuan untuk menguraikan kebutuhan apa saja yang akan dibuat pada sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna pada instansi terkait tempat penelitian.

b. Analisis

Tahap ini penulis menganalisa sistem untuk menemukan kelemahan-kelemahan yang terdapat pada sistem lama sehingga dapat diusulkan suatu perbaikan.

Di dalam tahap analisis sistem terdapat langkah-langkah dasar yang harus dilakukan oleh analis sistem yaitu sebagai berikut ini :

- 1) *Identify*, yaitu mengidentifikasi masalah. Pada penelitian ini masalah yang dihadapi oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Murung Raya dengan sistem lama adalah masih menggunakan aplikasi perkantoran yang umum digunakan yaitu *Microsoft Office* dalam pengelolaan data Program Kegiatan, pengelolaan data Sasaran Program Kegiatan kerja tahunan, pengelolaan data Pagu Anggaran Kegiatan, pengelolaan data Pencapaian Sasaran, pengelolaan data Indikator Sasaran Kegiatan serta pengelolaan data Realisasi Kegiatan.
- 2) *Understand*, yaitu memahami kerja dari sistem yang ada. Sistem yang sedang berjalan saat ini pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Murung Raya adalah proses penginputan realisasi

kegiatan, perhitungan masih dilakukan dengan cara menghitung manual kemudian diinputkan pada tabel serta dalam pengelolaan data program kegiatan masih menggunakan aplikasi perkantoran yang umum digunakan yaitu *Microsoft Office Word* sehingga sulit dilakukan pengecekan atau pembuatan laporan kegiatan pada tahun tertentu dikarenakan banyaknya *file* tempat pengetikan.

- 3) *Analyze*, yaitu menganalisis sistem. Analisis sistem dapat didefinisikan sebagai tahap penguraian dari suatu sistem yang dilakukan setelah tahap perencanaan sistem (*systems planning*) dan sebelum tahap desain sistem (*systems design*). Dalam tahapan analisis memiliki perbedaan dengan tahapan perencanaan, dimana dalam tahapan analisis lingkup tugasnya lebih terperinci. Penulis akan menganalisis bagaimana proses pengelolaan data rencana kerja tahunan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Murung Raya, apakah sistem sudah berjalan dengan baik, memahami alur kerja dalam pengelolaan proses pagu indikatif program kegiatan tahunan, mengidentifikasi kelemahan dari sistem pengelolaan data pencapaian sasaran kegiatan serta realisasi kegiatan dan penyusunan laporan akhir hasil analisis.
- 4) *Report*, yaitu membuat laporan akhir hasil analisis. Semua hasil yang didapat dari penelitian perlu dilampirkan pada laporan hasil analisis sehingga pengguna dapat memeriksa kembali data yang dihasilkan apakah sudah sesuai.

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa informasi yang dihasilkan menggunakan sistem yang ada memiliki cukup banyak kelemahan. Oleh karena itu maka penulis mengambil sebuah kesimpulan perlunya Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Murung Raya untuk menerapkan sebuah sistem pengelolaan data secara terkomputerisasi yang dapat membantu untuk menanggulangi permasalahan yang ada sehingga semua kekurangan maupun kebutuhan informasi dan pembuatan laporan dapat teratasi.

c. Desain

Tahap ini penulis membuat desain sistem yang nantinya akan digunakan dengan menyesuaikan data yang didapat dari instansi terkait tempat penelitian, agar sistem dapat menghasilkan bentuk *output* yang sesuai kebutuhan pengguna dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD).

d. Implementasi

Tahapan ini merupakan proses pembuatan sistem yang akan digunakan pada penelitian berdasarkan kebutuhan pengguna yang telah dianalisa serta pengujian sistem yang dibuat menggunakan sistem pengkodean Visual Basic NET 2010.

e. Pengujian

Tahapan ini penulis melakukan pengujian sistem apakah sistem yang dibuat sudah sesuai yang berjalan pada instansi terkait tempat penelitian dengan menggunakan *Black Box Testing*, serta melakukan perbaikan jika terdapat kesalahan pada sistem

f. Perawatan

Tahapan ini dilakukan perawatan (*maintenance*) baik itu tampilan, maupun perbaikan-perbaikan lainnya yang berhubungan dengan sistem serta melakukan *scanning* berkala terhadap virus yang mengganggu serta melakukan *backup* data.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil dan pembahasan penulis menguraikan tahapan-tahapan yang berhubungan dengan implementasi aplikasi ini:

A. Desain Sistem

1) Diagram Konteks

Pada Diagram Konteks ini, terdiri dari 1 proses global dengan 2 buah entitas yang ada di luarnya yaitu *Admin* dan Kepala Badan BAKESBANGPOL. Pada entitas *admin* terhubung dengan sistem secara dua arah, dimana garis yang mengarah dari *admin* menuju proses sistem menunjukkan aktifitas *admin* berinteraksi dengan sistem yaitu melakukan *login*. Selanjutnya mengelola data yang meliputi data pengguna, data

Rencana, data Sasaran, data Program, data Indikator, data Pagu Indikatif Program, data Pencapaian Sasaran, data Realisasi, *Backup* dan *Restore* data serta *Setting* Tanda Tangan. Kemudian untuk garis balik dari sistem menuju ke *admin* menunjukkan bahwa *admin* memerlukan informasi mengenai data-data yang telah diproses oleh sistem dan memberikan respon balik berupa informasi yang telah diminta yaitu berupa validasi data *login* dan konfirmasi balik dari semua olahan data serta laporan yang kemudian diserahkan kepada Kepala Badan BAKESBANGPOL Murung Raya. Berikut gambar diagram konteks :

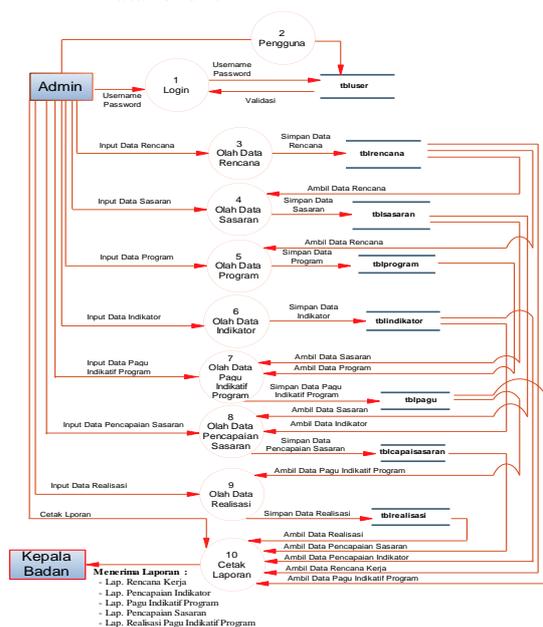


Gambar 1. Diagram Konteks

2) Diagram Arus Data Level 0

Diagram arus data level 0 merupakan penjabaran proses lebih detail dari tahapan-tahapan proses yang ada pada diagram konteks yang menggambarkan alur sistem yang dibangun mulai dari data berasal sampai ke tempat penyimpanan data. Adapun proses-prosesnya yaitu 10 proses pengolahan data : proses 1 admin melakukan login sistem, proses 2 admin mengelola data Pengguna, proses 3 admin mengelola data Rencana, proses 4 admin mengelola data Sasaran, proses 5 admin mengelola data Program, proses 6 admin mengelola data Indikator, proses 7 admin mengelola data Pagu Indikatif Program, proses 8 admin mengelola data Pencapaian Sasaran, proses 9 admin mengelola data Realisasi, dan proses 10 admin mengelola cetak

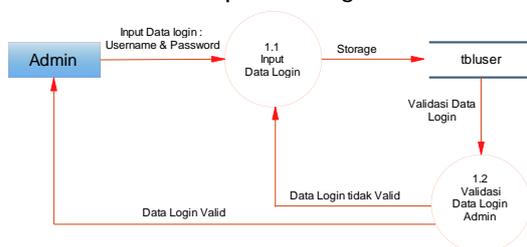
laporan. Berikut gambar diagram arus data level 0 :



**Gambar 2.** DFD Level 0 Sistem Informasi Rancangan Kerja BAKESBANGPOL Murung Raya

3) Diagram Arus Data Level I Proses I Login

Pada diagram gambar 3 menggambarkan bahwa *admin* melakukan *login* sistem dengan memasukkan data *login* ke sistem yang terdiri dari *username* dan *password*. Kemudian sistem akan melakukan validasi data, apabila data *login* yang dimasukkan tidak valid atau/tidak cocok maka sistem akan mengirimkan konfirmasi balik berupa pesan kepada *admin* bahwa *username* atau *password* salah. Apabila data *username* dan *password* benar maka *admin* dapat masuk dan mengakses sistem. Berikut gambar diagram arus data level I proses I *login* :

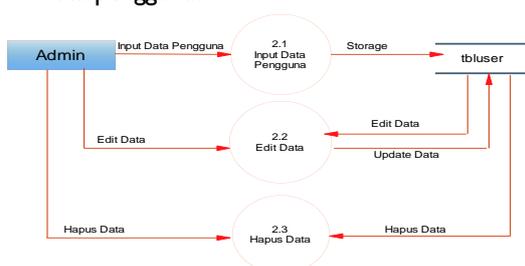


**Gambar 3.** Diagram Arus Data Level I Proses I Login

4) Diagram Level I Proses 2 Data Pengguna

Pada gambar 4 menggambarkan bahwa proses 2.1 sampai 2.3 admin mengelola data pengguna dimana admin dapat melakukan

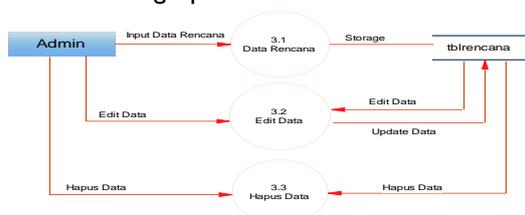
tambah data, edit data maupun menghapus data pengguna.



**Gambar 4.** Diagram Level I Proses 2 Data Pengguna

5) Diagram Level I Proses 3 Data Rencana

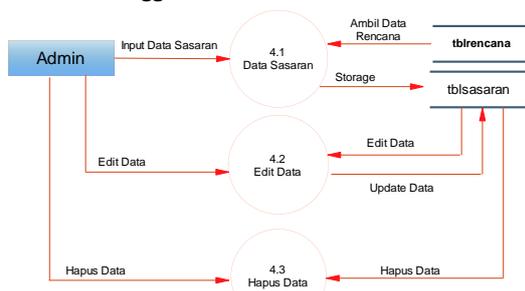
Pada gambar 5 menggambarkan bahwa proses 3.1 sampai 3.3 menjelaskan admin dapat mengelola data rencana kerja tahunan mulai dari tambah data, edit data dan menghapus data.



**Gambar 5.** Diagram Level I Proses 3 Data Rencana

6) Diagram Level I Proses 4 Data Sasaran

Pada gambar 6 menggambarkan proses 4.1 sampai 4.3 bahwa *admin* dapat mengelola data dengan melakukan tambah data, *edit* data maupun menghapus data. Untuk menginput data sasaran *admin* harus memanggil *record* data rencana.

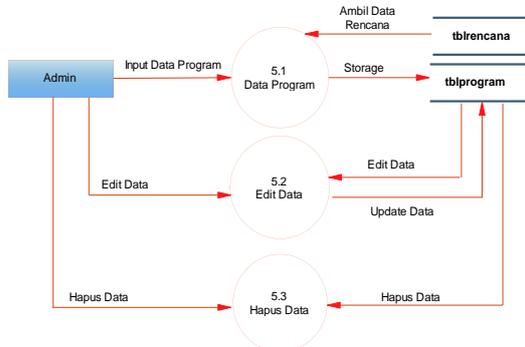


**Gambar 6.** Diagram Level I Proses 4 Data Sasaran

7) Diagram Level I Proses 5 Data Program

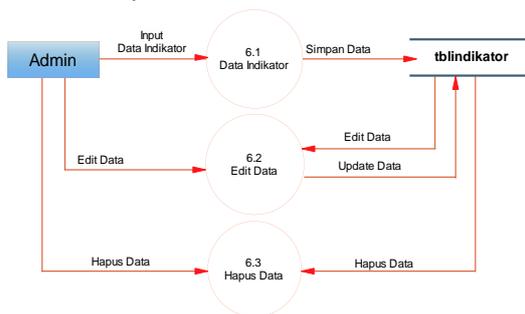
Pada gambar 7 menggambarkan bahwa admin dapat mengelola data program kegiatan rencana kerja dengan melakukan penambahan data, mengedit data maupun

menghapus data. Untuk menginput data sasaran admin harus memanggil record data program.



**Gambar 7.** Diagram Level I Proses 5 Data Program

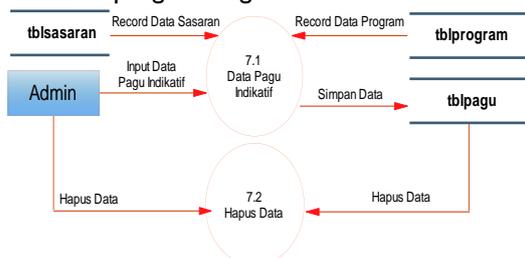
8) Diagram Level I Proses 6 Data Indikator  
 Pada gambar 8 menggambarkan bahwa admin dapat mengelola data indikator dengan melakukan tambah data, edit data dan hapus data.



**Gambar 8.** Diagram Level I Proses 6 Data Indikator

9) Diagram Level I Proses 7 Data Pagu Indikatif

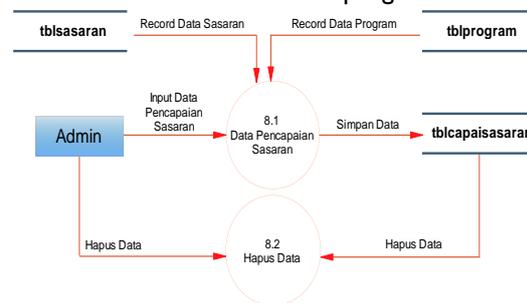
Pada gambar 9 menggambarkan bahwa admin dapat mengelola data anggaran dana pagu indikatif dengan melakukan tambah data dan menghapus data. Untuk menginput data pagu indikatif admin harus memanggil record data sasaran kegiatan dan record data program kegiatan.



**Gambar 9.** Diagram Level I Proses 7 Data Pagu Indikatif

10) Diagram Level I Proses 8 Data Pencapaian Sasaran

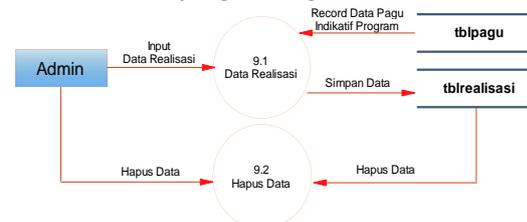
Pada gambar 10 menjelaskan bahwa admin dapat mengelola data pencapaian sasaran dari program kegiatan yang telah diagendakan dengan melakukan penambahan data dan penghapusan data. Untuk menginput data pencapaian sasaran admin harus memanggil record dari data sasaran dan record data program.



**Gambar 10.** Diagram Level I Proses 8 Data Pencapaian Sasaran

11) Diagram Level I Proses 9 Data Realisasi

Pada gambar 11 menjelaskan bahwa admin dapat mengelola data realisasi kegiatan dengan melakukan penambahan data dan penghapusan data. Untuk menginput data realisasi admin harus memanggil record dari data pagu indikatif rencana program kegiatan.

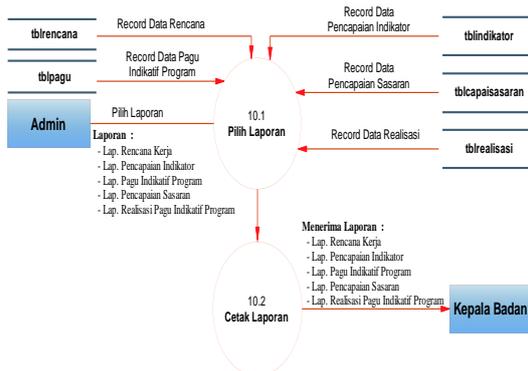


**Gambar 11.** Diagram Level I Proses 9 Data Realisasi

12) Diagram Level I Proses 10 Cetak Laporan

Pada gambar 12 menggambarkan bahwa admin dapat melakukan cetak laporan dimana pada proses 10.1 admin memilih laporan data yang hendak dicetak selanjutnya sistem akan memanggil record

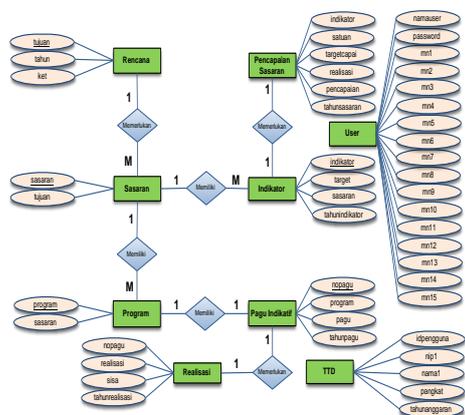
data dari penyimpanan data (*database*) sesuai dengan pilihan data yang hendak dicetak. Proses 10.2 data yang telah dipilih kemudian dicetak guna diserahkan kepada Kepala BAKESBANGPOL untuk dijadikan arsip/laporan yang terdiri dari Laporan Data Rencana Kerja, Laporan Data Pencapaian Indikator, Laporan Data Pagu Indikatif Program, Laporan Data Pencapaian Sasaran serta Laporan Data Realisasi Pagu Indikatif Program.



**Gambar 12.** Diagram Level I Proses 10 Cetak Laporan

**B. Desain Basis Data**

Dalam perancangan desain basis data diperlukannya *entity relationship diagram* (ERD) untuk memudahkan dalam membuat struktur tabel basis data. Di bawah ini adalah rancangan dari ERD Sistem Informasi Rancangan Kerja Tahunan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Murung Raya yang digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 13.** ERD Sistem Informasi Rancangan Kerja Tahunan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Murung Raya

**C. Implementasi Aplikasi**

Adapun tahapan implementasi aplikasi pada “Sistem Informasi Rancangan Kerja Tahunan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Murung Raya” akan diuraikan sebagai berikut :

**1. Form Login System**

*Login System* adalah *form* pertama kali yang digunakan pengguna untuk mengakses aplikasi dengan memasukkan identitas nama *user* (*username*) dan kata sandi (*password*), disamping itu *form login* digunakan sebagai ijin pengamanan guna mendapatkan hak akses untuk masuk dan mengakses sistem. Tampilan *form login* dapat dilihat sebagai berikut :



**Gambar 14.** Tampilan Form Login System

**2. Form Menu Utama**

Menu utama merupakan halaman awal yang akan ditampilkan pada saat membuka aplikasi setelah *Form Login System*. Menu utama ini digunakan sebagai penghubung untuk membuka *form-form* aplikasi untuk pengolahan data, mulai dari proses *input* sampai dengan cetak. Tampilan dapat dilihat sebagai berikut :

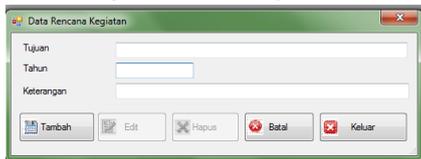


**Gambar 15.** Tampilan Form Menu Utama

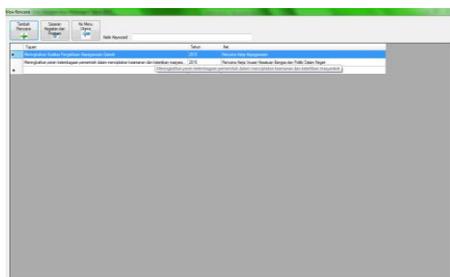
**3. Form Rencana**

*Form Rencana* adalah *form* digunakan untuk mengolah data rencana kerja tahunan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Murung Raya. Pengolahan tersebut meliputi penginputan data, penghapusan data serta edit data. Untuk menambah data pada *form* tersebut, pengguna dapat memilih tombol “Tambah Rencana” pada *Form View Rencana* kemudian

memasukkan data pada *form* yang dipanggil. Untuk mengedit atau menghapus data pada *form* tersebut, pengguna dapat melakukan *double click* pada *datagrid* data yang ingin dihapus atau diedit. Tampilan *form* View Rencana dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 16. Tampilan Form Rencana

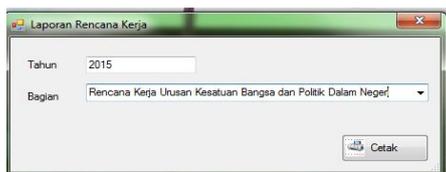


Gambar 17. Tampilan Form View Rencana

Untuk mencetak data rencana kegiatan yang telah tersimpan, pengguna dapat memilih pilihan “Laporan” pilih “Rencana Kerja” kemudian pengguna dapat menentukan data yang ingin dilihat atau dicetak dengan menentukan tahun dan bagian. Berikut adalah tampilan *form* proses untuk mencetak laporan data rencana kegiatan yang dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 18. Tampilan Form Proses Cetak Data Rencana Kegiatan



Gambar 19. Tampilan Form Proses Pemilihan Tahun dan Bagian Data Rencana Kerja

Berikut adalah contoh tampilan hasil laporan data Rencana Kegiatan berdasarkan pemilihan dari data tahun dan bagian :

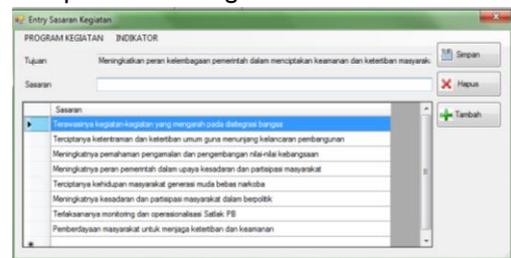
No.	Sasaran	Program
1.	Meningkatnya pemahaman pengetahuan dan pengendalian nilai-nilai kebangsaan	- Peningkatan wawasan kebangsaan
2.	Tertertanya kegiatan-kegiatan yang mengarah pada disintegrasi bangsa	- Peningkatan keamatan dan kenyamanan lingkungan
3.	Tertertanya keharmonisan dan ketertiban umum guna menunjang kelancaran pembangunan	- Peneliharaan ketertiban dan pencegahan tindak kriminal
4.	Tertindakannya monitoring dan operasionalisasi Satlak PB	- Pencegahan dan penanganan korban bencana alam

Pusat Cetak, 20-Agustus-2016  
Kepala SOPD  
Drs ABET NEGRO  
190304211900031010

Gambar 20. Tampilan Laporan Data Rencana Kegiatan

#### 4. Form Sasaran

*Form* Sasaran adalah *form* yang digunakan untuk mengolah data sasaran dari rencana kerja tahunan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Murung Raya. Pengolahan tersebut meliputi penginputan data, edit data dan hapus data. Untuk menambah data pada *form* tersebut, pengguna dapat memilih tombol “Sasaran Kegiatan dan Program” setelah melakukan *double click* pada *datagrid* kemudian memasukkan data pada *form* yang dipanggil. Untuk mengedit atau menghapus data pada *form* tersebut, pengguna dapat melakukan *double click* pada *datagrid* data yang ingin dihapus atau diedit. Tampilan *form* Sasaran dapat dilihat sebagai berikut :

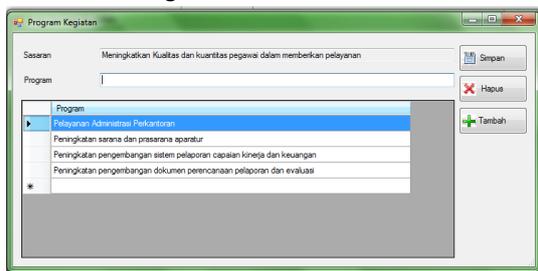


Gambar 21. Tampilan Form Data Sasaran

#### 5. Form Program Kegiatan

*Form* Program Kegiatan adalah *form* yang digunakan untuk mengolah data program kegiatan yang direncanakan pada Badan

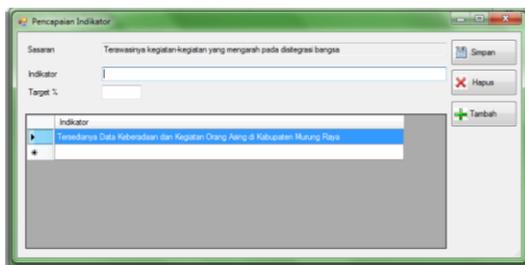
Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Murung Raya. Untuk menambah data pada *form* tersebut, pengguna dapat memilih tombol “Sasaran Kegiatan dan Program” setelah melakukan *double click* pada *datagrid* klik data sasaran kegiatan pada *datagrid* kemudian memilih *Label* “PROGRAM KEGIATAN” dan memasukkan data pada *form* yang dipanggil. Untuk mengedit atau menghapus data pada *form* tersebut, pengguna dapat melakukan *double click* pada *datagrid* data yang ingin dihapus atau diedit. Tampilan *form* Program Kegiatan dapat dilihat sebagai berikut :



**Gambar 22.** Tampilan *Form* Program Kegiatan

#### 6. *Form* Indikator

*Form* Indikator adalah *form* yang digunakan untuk mengolah data indikator dari rencana dan sasaran kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Murung Raya. Dalam *form* ini terdapat beberapa tombol, yaitu tombol Simpan untuk menyimpan data yang telah diinputkan, tombol Hapus untuk menghapus data dan tombol Tambah untuk menambah data. Untuk menghapus data pada *form* tersebut, pengguna dapat melakukan *click* pada *datagrid* data yang ingin dihapus kemudian memilih tombol Hapus. Tampilan *form* Data Indikator dapat dilihat sebagai berikut :

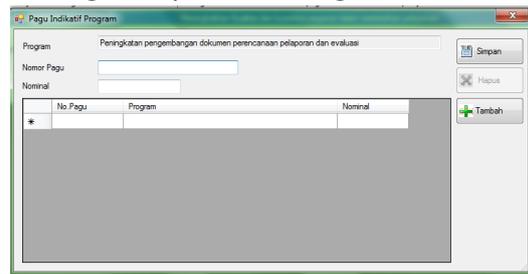


**Gambar 23.** Tampilan *Form* Indikator

#### 7. *Form* Pagu Indikatif Program

*Form* Pagu Indikatif Program adalah *form* yang digunakan untuk mengolah data data

pagu indikatif program kegiatan dari rencana kerja tahunan. Dalam *form* ini terdapat beberapa tombol, yaitu tombol Simpan untuk menyimpan data yang telah diinputkan, tombol Hapus untuk menghapus data dan tombol Tambah untuk menambah data. Untuk menghapus data pada *form* tersebut, pengguna dapat melakukan *click* pada *datagrid* data yang ingin dihapus kemudian memilih tombol Hapus. Tampilan *form* Pagu Indikatif Program dapat dilihat sebagai berikut :



**Gambar 24.** Tampilan *Form* Pagu Indikatif Program

Berikut adalah tampilan *form* hasil cetak laporan data Pagu Indikatif Program yang dapat dilihat sebagai berikut :

No.	Program Kegiatan	Pagu Anggaran
1190402	Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	3.500.000
1190406	Peningkatan pengembangan sistem pelayanan capaian kinerja dan keuangan	25.000.000
1190408	Peningkatan pengembangan dokumen perencanaan pelayanan dan evaluasi	40.000.000
1190415	Peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan	40.000.000
1190416	Penelitian dan pengembangan teknologi informasi	300.000.000
1190401	Pelayanan Administrasi Perkantoran	144.200.000

**Gambar 25.** Tampilan Cetak Laporan Data Pagu Indikatif Program

#### 8. *Form* Pencapaian Sasaran

*Form* Pencapaian Sasaran adalah *form* yang digunakan untuk mengolah data pencapaian sasaran dari indikator rencana kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Murung Raya. Dalam *form* ini terdapat beberapa tombol, yaitu tombol Simpan untuk menyimpan data yang telah diinputkan, tombol Hapus untuk menghapus data dan tombol Tambah untuk menambah data. Untuk menghapus data pada *form* tersebut,

pengguna dapat melakukan *click* pada *datagrid* data yang ingin dihapus kemudian memilih tombol Hapus. Pencapaian sasaran (%) dalam *form* ini akan terinput otomatis dari perhitungan target sasaran dan realisasi dengan rumus :

$$\frac{\text{Realisasi} \times 100}{\text{Target Sasaran}} = \text{Pencapaian Sasaran}$$

Tampilan *form* Pencapaian Sasaran dapat dilihat seperti gambar berikut :

Gambar 26. Tampilan Form Pencapaian Sasaran

Berikut adalah tampilan *form* hasil cetak laporan data pencapaian sasaran yang dapat dilihat seperti gambar berikut :

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Pencapaian Sasaran
1	Tersedianya a pemeliharaan gedung sarana dan prasarana pelaksanaan	Bulan	12	12	100 %
2	Tersedianya laporan dan data aset SKPD	Buah	12	11	92 %
3	Terdapatnya a pelayanan administrasi pelaksanaan	Bulan	12	8	67 %

Gambar 27. Tampilan Cetak Laporan Data Pencapaian Sasaran

### 9. Form Realisasi

*Form* Realisasi adalah *form* yang digunakan untuk mengolah data realisasi anggaran kegiatan dari rencana kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Murung Raya. Dalam *form* ini terdapat beberapa tombol, yaitu tombol Simpan untuk menyimpan data yang telah diinputkan, atau menyimpan data yang sudah diedit dan tombol Hapus untuk menghapus data. Untuk menghapus data pada *form* tersebut, pengguna dapat melakukan *click* pada *datagrid* data yang ingin dihapus

kemudian memilih tombol Hapus. *Textbox* “Sisa” dalam *form* ini akan terinput otomatis dari perhitungan Pagu Anggaran dikurangi Realisasi. Tampilan *form* Realisasi dapat dilihat seperti gambar berikut :

Gambar 28. Tampilan Form Realisasi

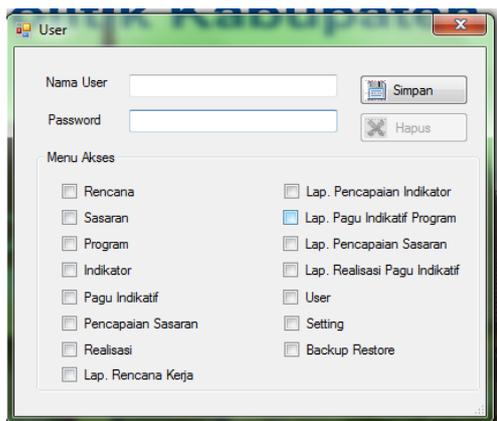
Berikut adalah tampilan *form* hasil cetak laporan data realisasi yang dapat dilihat sebagai berikut :

No.	Program - Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Belanja	Sisa Belanja
1190402	Peringatan sarana dan prasarana upacara	3.280.000	2.000.000	1.280.000
1190406	Peringatan pengembangan sistem pelaporan capaian kn	25.000.000	25.000.000	0
1190408	Peringatan pengembangan dokumen perencanaan pelay	40.000.000	40.000.000	0
1190415	Peringatan keserasuan dan penyerasan anggaran	40.000.000	40.000.000	0
1190416	Penelitian dan kuantifikasi dan pengujian tindak kua	300.000.000	300.000.000	0
1190401	Pelayanan Administrasi Pelaksanaan	144.200.000	140.000.000	4.200.000
		552.780.000	547.000.000	5.780.000

Gambar 29. Tampilan Cetak Laporan Data Realisasi

### 10. Form User

*Form* User adalah *form* yang digunakan untuk mengolah data Pengguna. Pengolahan tersebut meliputi penginputan *username* dan *password* pengguna serta mengatur hak akses pengguna terhadap sistem yang dibuat. Untuk tampilan *form* User dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 30. Tampilan Form User

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada penelitian ini telah berhasil dibuat dan diimplementasikan sebuah aplikasi Sistem Informasi Rancangan Kerja Tahunan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Murung Raya. Dengan adanya Sistem Informasi ini, maka proses manipulasi (tambah, edit & hapus) pada data dilakukan dengan mudah dan cepat, sehingga pekerjaan para pegawai di Kantor dalam mengelola data rancangan kerja tahunan dalam segi kinerja profesionalnya meningkat. Dengan terkomputerisasinya sistem ini, maka memudahkan dalam proses pembuatan laporan rencana kerja tahunan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Murung Raya.

Penulis berharap Sistem Informasi ini dapat digunakan sebaik-baiknya dan memberikan manfaat yang lebih baik untuk para pegawai/staff yang berkerja di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Murung Raya. Diharapkan sistem informasi ini dapat membantu meningkatkan kinerja dan efisiensi dalam proses pelayanan kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. S., Rosa dan Shalahuddin, M. 2018. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Asmaranti, W., Andayani, S., 2018. Mengapa Media Berbasis Komputer dalam Pembelajaran Matematika Penting? Perspektif Guru dan Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, VI (2), 2018, 146-157.
- Bukhori, A., 2011, Analisis Dan Pengembangan Lanjutan Aplikasi Sireka (Sistem Informasi Rencana Kegiatan Dan Anggaran) Bagian Penyusunan Rencana Badan Pusat Statistik, Tugas Akhir, Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Euis, A., 2016. Modernisasi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi, *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, Vol. 4, No. 2, Hal. 185-196.
- Indarwati, I., 2013, Rancang Bangun Sistem Informasi Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Pada Kelurahan Karangturi Gresik, Thesis, Universitas Dinamika.
- Mayudho, I., Supriyanto, A., 2020. Penggunaan Pembelajaran Media Elektronik Untuk Pendidikan, Seminar Nasional Arah Manajemen Sekolah Pada Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19.
- Mumpuni, I., D., Dewa, W., A. 2017. Analisis Dan Pengembangan Sistem Self Services Terminal (Sst) Dengan Pendekatan Pieces Pada Stmik Pradnya Paramita Malang. *Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*. Vol. 9, No. 1.
- Parsaorantua, P., H., Pasoreh, Y., Rondonuwu, S., A. 2017. Implementasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Studi Tentang Web *E-Government* Di Kominfo Kota Manado). *e-journal* Vol. VI. No. 3.
- Pratiwi, T., Widodo, S., Kanthi, Y. A., 2018, Sistem Informasi Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa Bidang Pembangunan Infrastruktur Berbasis Web (Studi Kasus : Desa Pandanlandung Kecamatan Wagir Kabupaten Malang). *SYSTEMIC : Information System and Informatics Journal*, Vol. 4, No. 2, pp. 30-35